

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini kemajuan industri logistik memegang peran besar terhadap pertumbuhan ekonomi serta memudahkan manusia dalam memenuhi kebutuhan barang yang diperlukan, layanan jasa pengiriman barang ini dapat menjaungkau pendistribusian barang dari seluruh dunia. Hal utama yang menjadi penilaian bagi suatu perusahaan logistik adalah kondisi transportasi yang digunakan.

Keadaan ini mengharuskan pihak perusahaan untuk mengupayakan kondisi kendaraan yang baik, tidak adanya kendala saat proses pengiriman barang. Maka dari itu PT. Syncrum Logistics dalam upayanya mengadakan kegiatan *Pre trip inspection*, dimana pada kegiatan ini perusahaan melakukan pengecekan kondisi kendaraan pada setiap sebelum dan sesudah beroperasi. Pada kegiatannya, PTI ini memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja karena petugas berhubungan langsung dengan kendaraan dan lainnya. Proses PTI yang diharapkan menekan angka kerugian akibat kerusakan kendaraan ini seharusnya berjalan dengan baik.

Pada periode Januari s.d. Agustus 2024 tercatat jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 278.564 kasus dengan rincian sebanyak 91,86 persen termasuk peserta penerima upah, 7,23 persen termasuk peserta bukan penerima upah dan 0,91 persen termasuk peserta jasa konstruksi. Berdasarkan dengan data yang dimiliki divisi HSE PT. Syncrum Logistics, bahwa tercatat terdapat total accident dan insiden yang terjadi selama tahun 2024 sebanyak 170 kasus, dimana jumlah tertinggi kecelakaan kerja terjadi di bulan Oktober dengan 25 kasus yang artinya hampir setiap hari dalam bulan Oktober terdapat kecelakaan kerja. Dari jumlah insiden yang tercatat terdapat 117 kasus insiden yang akhirnya menimbulkan biaya. Akibat dari insiden tersebut,

biaya yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab perusahaan dan berdampak kerugian dari ekstra biaya yang dikeluarkan.

Jika hal ini terus menerus dibiarkan, kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat hal yang sama akan terus terulang dan perusahaan akan merugi. Maka dari itu, analisis bahaya dan risiko terhadap kegiatan *Pre trip inspection* menggunakan metode *Job safety analysis* perlu dilakukan untuk menekan angka insiden yang terjadi, dan mengantisipasi potensi risiko pada setiap langkah kegiatan *Pre trip inspection*.

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan magang individu di PT. Syncrum Logistics yaitu :

1. Mempelajari cara menganalisis potensi bahaya yang terjadi saat pelaksanaan *Pre trip inspection* menggunakan metode *Job Safety Analysis (JSA)*
2. Mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam meminimalisir bahaya yang terjadi saat pelaksanaan *Pre trip inspection*

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan magang di PT. Syncrum Logistics yaitu :

1. Bagi mahasiswa, dari pelaksanaan magang ini mahasiswa mampu menganalisis potensi bahaya saat *Pre trip inspection* serta memahami tindakan pengendalian terhadap potensi bahaya dan risiko yang terjadi,
2. Bagi kampus, dari pelaksanaan magang ini dapat bermanfaat untuk sebagai sarana dalam memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan lebih khususnya Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Otomotif ke PT. Syncrum Logistics, dengan begitu kampus dan perusahaan dapat lebih terbuka untuk menjalin kerja sama.

3. Bagi Perusahaan, dari pelaksanaan magang ini perusahaan dapat menerima masukan dan saran dari hasil laporan mahasiswa yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas K3 pada proses *Pre trip inspection*

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan magang di PT. Syncrum Logistics dilakukan selama enam bulan, penulis di tempatkan pada divisi operasional, dimana penempatan ini dirasa paling sesuai dengan Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Otomotif. Pada divisi Operasional, tugas dan fungsinya dibagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu HSE, P2K3, *Monitoring*, *Project Support* dan *Fleet Management*.

I.5 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan pelaksanaan magang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Otomotif dan kesepakatan bersama dengan perusahaan, yaitu pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025. PT. Syncrum Logistics berlokasi di Jl. Selayar B2, Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Mekarwangi, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan, kelembagaan, *Fleet Management*, dan *Pre trip inspection*.

BAB III PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini membahas tentang kegiatan yang dilakukan pada divisi *Fleet Management* dan Proses pelaksanaan kegiatan *Pre trip inspection*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini membahas mengenai potensi bahaya dan risiko kegiatan *Pre trip inspection* menggunakan metode *Job safety analysis (JSA)*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam kegiatan magang di PT. Syncrum Logistics.